

ABSTRAK

Manusia sebagai salah satu unsur produksi, merupakan faktor paling penting dan utama didalam segala bentuk organisasi. Tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan faktor yang mutlak diperlukan dalam suatu organisasi, baik pada instansi pemerintah, perusahaan, atau pada usaha-usaha sosial dimana ia mendapatkan suatu balas jasa atau imbalan tertentu. Pentingnya sistem pengendalian manajemen dilaksanakan oleh perusahaan karena sistem pengendalian manajemen mempengaruhi perilaku manusia. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang kompetitif akan semakin mampu bersaing demikian pula sebaliknya. PT.X merupakan perusahaan percetakan dengan memiliki 3 Kepala Bagian, yakni , Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Keuangan Umum dan Kepala Bagian Pemasaran. Masalah yang terjadi pada PT. X adalah adanya pergantian pimpinan pada Kabag Pemasaran yang terjadi 2 tahun yang lalu , dimana pimpinan yang baru Kepala Bagian Pemasaran berasal dari luar negeri , dengan kebijakan-kebijakan dan diberi kuasa oleh direktur yang juga owner, dan cenderung otokrat penuh dimana perilaku ini tidak memikirkan dampak perilaku mereka terhadap kemitraan.

Tujuan dalam penelitian ini membahas “Apakah gaya kepemimpinan di PT X dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan menerapkan *action* dan *result control*?”.

Fokus dari penelitian ini adalah memperoleh penjelasan dari pengaruh gaya kepemimpinan dalam penerapan *action* dan *result control* yang sudah diterapkan pada PT X, dimana memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja karyawan yang ada dalam badan usaha

Metode wawancara yang digunakan adalah *semi structured* dimana penulis sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan dan urutannya, namun arah wawancara tidak terkait pada daftar pertanyaan karena penulis berusaha menggali lebih dalam mengenai berbagai temuan yang diperoleh, pada saat wawancara penulis menggunakan media catatan tertulis.

Kesimpulan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kepemimpinan antara Bapak Hariono dan Bapak Stanley memiliki kepemimpinan yang berdeda. Dimana Hariyono memiliki kelebihan dalam menciptakan rasa empathy, dengan membangun komunikasi serta perhatian yang lebih pada karyawan membuat para karyawan nyaman dalam bekerja serta mencapai target dan tujuan perusahaan. Sedangkan Bapak Stanley belum dapat mencapai target perusahaan, bahkan menimbulkan masalah bagi perusahaan .

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, *Result Control*, dan Kinerja Karyawan.